

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Salah satu persyaratan sekolah dapat dikategorikan baik jika memiliki fasilitas yang memadai dan lengkap. Fasilitas belajar sangat penting karena dengan menggunakan fasilitas belajar yang memadai akan sangat mudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Fasilitas belajar juga dapat mempermudah guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Fasilitas belajar dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih giat dan tekun dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berbagai model pembelajaran dapat dilakukan jika fasilitas belajar cukup. Sekolah harus menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan.

Sarana dan prasarana pendidikan harus direncanakan dan digunakan secara baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar disekolah (Ginting, 2005). Namun, pada kenyataannya masih banyak pada sekolah yang belum memenuhi fasilitas belajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Sehingga banyak sekolah tidak dapat melakukan pembelajaran yang efisien dan efektif. Adanya fasilitas pembelajaran secara optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik. Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa penggunaan fasilitas belajar dirasa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sekolah merupakan lembaga lembaga formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah juga merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, maka disekolah terjadi proses belajar efektif dan efisien serta dapat meningkatkan sumber daya manusia khususnya siswa. Sumber daya dapat ditingkatkan dengan memberikan perhatian khusus dibidang pendidikan. Karena pendidikan merupakan wadah yang sangat berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia.

Sekolah Menengah Atas adalah bentuk suatu pendidikan yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Pada tingkat satuan pendidikan di Menengah Atas sekolah memberikan beberapa ilmu pengetahuan kepada siswa melalui materi-materi pelajaran berdasarkan mata pelajaran yang tersedia di sekolah sehingga kualitas sumber daya manusia meningkat.

Pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dibahas di Sekolah karna Bangsa yang besar adalah Bangsa yang tidak melupakan sejarah Bangsaanya sendiri. Dengan membahas dan mengerti sejarah Bangsa maka semakin mudah mengambil langkah apa yang mau dikembangkan dan dibuat

selanjutnya untuk Negeri ini Sejarah mempelajari tentang peristiwa masa lalu yang mengajarkan kita untuk masa kini dan masa yang akan datang.

SMA Negeri 2 Dolok Sanggul merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di kecamatan Dolok Sanggul kabupaten Humbang Hasundutan yang beralamat di desa Matiti 1 Jl Pakkat KM 5 yang menyediakan matapelajaran sejarah untuk di ajarkan pada peseta didik pada jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di setiap tingkatannya (dari kelas X s/d XII).

Berdasarkan jumlahnya di SMA Negeri 2 Dolok Sanggul terdapat 18 kelas yang terdiri dari kelas X-XII setiap kelasnya jumlah siswa berkisaran 30-34 siswa. Dari kedua jurusan tersebut semuanya mendapatkan mata pelajaran sejarah dengan fasilitas yang memadai.

Saat dilakukan observasi awal kepada guru mata pelajaran sejarah yaitu bapak Rf. Simanullang S.Pd didapati benar bahwa terdapat penurunan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah dengan persentasi hasil belajar tidak semua peserta didik dapat mencapai nilai KKM. Banyak peserta didik yang kurang meminati pelajaran sejarah dengan alasan pelajaran sejarah membosankan yang membuat peserta didik tidak serius dan kurang memberi perhatian dalam mengikuti pelajaran sejarah pernyataan diatas dilakukan saat wawancara dengan peserta didik yang ada di SMA Negeri 2 Dolok Sanggul.

Saat dilakukan observasi dibagian fasilitas belajar sekolah SMA Negeri 2 Dolok Sanggul mempunyai fasilitas belajar yang memadai yang dimana fasilitas fasilitas yang ada meliputi: Ruang/tempat belajar, Alat alat belajar, Penerangan

belajar, Suasana tempat belajar, Perpustakaan. Untuk seluruh fasilitas belajar yang ada disekolah dapat dipergunakan oleh seluruh siswa baik guru dengan ijin tertentu. Fasilitas belajar berupa buku buku pegangan yang ada diperpustakaan sebagian di bagikan ke siswa untuk dibawa kerumah sebagai bahan pegangan untuk belajar sebagian diletakkan di perpustakaan untuk dibaca bagi yang ingin berkunjung untuk membaca buku buku tersebut. Untuk fasilitas belajar berupa alat alat belajar laboratorium atau ruang praktek berupa komputer dapat dipakai seluruh siswa untuk belajar ketika berada di lingkungan sekolah. Akan tetapi dari daftar pengunjung lab computer kurang diperdayakan dalam kegiatan proses pembelajaran sejarah. Sekolah sudah menyediakan fasilitas yang memadai untuk dipakai siswa belajar disaat berada di lingkungan sekolah maupun disekolah.

Berdasarkan uraian beberapa masalah diatas, maka penting dilakukan penelitian untuk mencairitahu bagaimana fasilitas belajar terkhusus dibagian penggunaan labolatorium komputer mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bentuk penelitian dengan judul **“Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Dolok Sangggul TA 2020/2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran sejarah sulit mencapai KKM
2. Sulit untuk mendapatkan atensi siswa dalam belajar sejarah

3. Fasilitas belajar dibagian laboratorium computer kurang diperdayakan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

Hubungan penggunaan Fasilitas belajar (Laboratorium Komputer) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Dolok Sanggul TA 2020/2021

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada Hubungan antara fasilitas belajar (Laboratorium Komputer) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Dolok Sanggul?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah ada hubungan pemanfaatan fasilitas belajar (Laboratorium Komputer) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Dolok fasilitas Sanggul.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah tempat penelitian pentingnya memperhatikan dan memperdayakan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang membutuhkan.

